

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- Semakin tinggi dosis kromanon deamina yang digunakan, kadar air dan aktivitas air yang dihasilkan semakin tinggi yaitu sebesar 76,841% dan 0,921 pada dosis kromanon 0,125 cc/kg berat badan ayam, namun glikogen yang dihasilkan semakin rendah yaitu sebesar 171,302 $\mu\text{g/g}$.
- Semakin rendah dosis kromanon deamina yang digunakan, kandungan glikogen yang dihasilkan semakin tinggi yaitu sebesar 210,059 $\mu\text{g/g}$ pada dosis kromanon 0,000 cc/kg berat badan ayam, namun pH, kadar air, aktivitas air, daya ikat air, *hardness*, dan *springiness* yang dihasilkan semakin rendah yaitu secara berurutan 5,779; 73,540%; 0,908; 7,556%; 887,382 gF; 9,094 mm.
- Semakin lama waktu pendiaman pada suhu ruang, dari jam ke-4 hingga jam ke-12, kandungan glikogen dan kadar air semakin menurun, yang menyebabkan karakteristik fisik meliputi pH, daya ikat air, dan *springiness* juga mengalami penurunan namun aktivitas air dan *hardness* mengalami peningkatan akibat perubahan kimia yang terjadi.

5.2. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pelayuan daging pada suhu rendah sehingga dapat saling dibandingkan hasilnya.

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana kromanon deamina terproses dalam tubuh ayam dan tersimpan di bagian tubuh mana sehingga dapat saling dibandingkan hasilnya dengan pengujian parameter yang sama.